



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 7102-7114

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Perspektif Just In Time Dan Total Quality Management Dalam Pengaruhnya Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada PT Hanes Supply Chain Indonesia

Niantoro Sutrisno<sup>1✉</sup>, Ria Estiana<sup>2</sup>, Himawan Pramulanto<sup>3</sup>, Mohammad Auzar Ramadhan<sup>4</sup>

Politeknik LP3I Jakarta

Email: [torrosoet@gmail.com](mailto:torrosoet@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan guna membuktikan seberapa besar pengaruh metode Just In Time dan Total Quality Management (TQM) terhadap Efisiensi Tarif Produksi yang dilaksanakan pada PT. Hanes Supply Chain Indonesia. Jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan metode kuesioner. Sample dalam penelitian ini berjumlah 44 orang karyawan departemen Purchasing dan Production Planning. Adapun hasil penelitian menggambarkan: Berlandaskan Uji Parsial(Uji-t) perolehan penelitian menunjukkan Just In Time ( $X_1$ ), secara sebagian mempunyai pengaruh terhadap Efisiensi Biaya Produksi (Y). Berlandaskan Uji Parsial (Uji-t) perolehan penelitian menunjukkan bahwa Total Quality Management ( $X_2$ ) secara sebagian mempunyai pengaruh terhadap Efisiensi Biaya Produksi (Y). Berdasarkan uji simultan (bersama-sama) (uji F) Just In Time ( $X_1$ ) dan Total Quality Management ( $X_2$ ) secara bersamaan berpengaruh pada Efisiensi Biaya Produksi (Y).

Kata Kunci: *Just In Time, Total Quality management, Efisiensi Biaya Produksi*

### Abstract

This research aims to examine the extent of the effect of Just In Time and Total Quality Management (TQM) methods on Production Cost Efficiency implemented at PT. Hanes Supply Chain Indonesia. The study adopts a quantitative approach using a questionnaire method. The the sample size for this study is 49 individuals from the Purchasing and Production Planning departments. Meanwhile, Based on Partial Test (T-test) the research results prove that Just In Time ( $X_1$ ), partially has an influence on Production Cost Efficiency (Y). Based on Partial Test (T-test) the research results prove that Total Quality Management ( $X_2$ ) partially has an influence on Production Cost Efficiency (Y). Based on simultaneous test (together) (F test) Just In Time ( $X_1$ ) and Total Quality Management ( $X_2$ ) simultaneously have an influence on Production Cost Efficiency (Y).

Keywords: *Just In Time, Total Quality Management, Production Cost Efficiency*

## PENDAHULUAN

Industri garmen yakni salah satu sektor yang penuh dengan dinamika dan persaingan yang ketat. Banyak faktor yang memengaruhi tingkat persaingan dalam industri ini, termasuk biaya produksi, kualitas, kuantitas dan ketepatan. Meskipun persaingan di industri garmen bisa menjadi tantangan yang besar, namun juga terbuka banyak peluang bagi perusahaan yang mampu berinovasi dan beradaptasi dengan cepat. Salah satu peluang utama adalah meningkatnya permintaan konsumen akan produk. Hal ini menuntut perusahaan garmen untuk mengembangkan proses produksi yang lebih efisien dan adaptif. Selain itu, dengan semakin berkembangnya pasar e-commerce, terdapat juga peluang untuk meningkatkan akses pasar melalui platform online yang dapat mencapai konsumen global dengan lebih efektif. Peluang-peluang tersebut dapat dimanfaatkan jika perusahaan dapat mengoptimalkan pendekatan just in time serta jumlah quality management manajemen yang mampu mengefisienkan tarif produksi. Just in time yang dijalankan pada objek penelitian PT Hanes Supply Chain Indonesia adalah melalui inventory report ini untuk memantau bahan baku yang sudah ada di Gudang Perusahaan selama lebih dari 10 harus segera digunakan sehingga dapat meminimalisir persediaan yang ada di Gudang untuk keperluan produksi. Menurut Martono (2020:388) akibat dari inventory yang tersimpan lama dan tidak terpakai adalah modal Perusahaan yang mengendap sehingga akan berdampak buruk bagi Perusahaan untuk menjalankan bisnisnya.

Menurut Zaroni (2019:95) Just in time purchasing yakni pemesanan material atau barang yang dikirim pada saat material atau barang tersebut dibutuhkan guna mengelola produksi atau perdagangan. Just in time akan memfokuskan Perusahaan serta pemasok pada kualitas serta kesesuaian batas pengiriman inventory. Haizer dalam Apriliyanti dan Hidayat (2019:126) menjabarkan bahwasanya just in time yakni suatu sistem bersumberkan terikan permohonan yang memerlukan barang guna ditarik melalui sistem oleh permohonan yang ada, bukan digerakkan kedalam sistem pada waktu terbatas bersumberkan dari permohonan yang diantisipasi. Adapun dimensi Just In Time menurut Martono (2019:44-51) Hakikat daripada just in time ada 5 yaitu sebagai berikut: 1) Tact Time Planning, 2) Continuous Flow, 3) Pull System, 4) Quick Changeover, 5) ntegrated Logistics. Dalam hal total quality management dijalankan oleh Departemen Production Planning dan Purchasing dengan membuat exception bulk report yang fungsinya sebagai alat pantau untuk semua status dan kondisi purchase order yang diberikan Perusahaan kepada supplier untuk dibandingkan dengan jumlah dan waktu bahan baku tersebut dibutuhkan guna keperluan produksi Perusahaan dalam memenuhi dan mengantisipasi order dari pelanggan yang berfluktuasi. Cara tersebut dapat berjalan dengan baik jika melibatkan karyawan secara

optimal dalam pemantauannya dengan demikian menurut Ibrahim (2021:15) keikutsertaan karyawan dapat disebut sebagai jumlah quality management atau dapat dikatakan sebagai manajemen mutu terpadu, dimana salah satu karakteristiknya adalah adanya keikutsertaan serta pemberdayaan pegawai. Sesuai yang dikemukakan oleh Ibrahim (2021:13) Total quality management atau manajemen mutu terpadu adalah suatu sistem manajemen yang menyertakan keseluruhan unsur personalia di lingkungan suatu lembaga baik sektor barang atau jasa yang bertujuan guna mengoptimalkan mutu, efisiensi, serta efektivitas produksi baik di lingkungan industri ataupun institusi lainnya. Sementara sesuai dengan pendapat Nasution (2010:18) Total quality management merupakan suatu pendekatan dalam melaksanakan usaha yang mencoba guna mengoptimalkan kompetisi organisasi melalui penyempurnaan berkelanjutan atas produk, jasa, tenaga kerja, proses, dan lingkungannya. Sementara yang menjadi dimensi Jumlah Quality Management menurut Slamet dalam Ibrahim dan Rusdiana (2021:13) adalah: 1) Fokus Pada Pelanggan, 2) Obsesi Terhadap Kualitas, 3) Pendekatan Ilmiah, 4) Komitmen Jangka Panjang, 5) Perbaikan Sistem Secara Berkesinambungan, 6) Pendidikan serta Pelatihan, 7) Kebebasan Yang Terkendali, 8) Kesatuan Sasaran, 9) Adanya Keterlibatan Pemberdayaan Pegawai, 10) Kerja Sama Team. Pengelolaan just in time serta jumlah quality management yang optimal memungkinkan efisiensi tarif produksi bisa tercapai. Pengertian biaya dalam sudut pandang manajemen operasional menurut Martono (2019:85) adalah suatu pengabdian sumber daya (tenaga kerja, material, waktu kerja yang diperhitungkan dalam satuan keuangan. Menurut Mulyadi dalam Rosdiana dkk. (2020:3) Tarif produksi yakni tarif-tarif yang berlangsung guna mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang jadi segera diperdagangkan. Bustami dalam Palupi Dkk. (2016:80) juga mengatakan Biaya merupakan nilai dari pengabdian sumber daya ekonomi yang ditaksir dalam wujud dana, yang sudah berlangsung atau mungkin berlangsung guna mencapai suatu sasaran yang telah ditentukan dan pengorbanan tersebut memberikan manfaat seterusnya. Menurut Lestari dan Dhyka dalam Rosdiana dkk. (2020:3) terdapat 3 elemen yang berkaitan langsung dengan aktivitas produksi pada Perusahaan manufaktur, diantaranya adalah: 1) Bahan Baku Langsung, 2) Tenaga Kerja Langsung, 3) Overhead Pabrik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif Menurut Mertha Jaya (2020:6) Pengkajian kuantitatif mampu dijabarkan sebagai pengkajian yang menemukan beberapa temuan yang mampu dicapai dengan menerapkan beberapa prosedur statistic atau berbagai cara lain dari kuantifikasi (penaksiran). Berkenaan dengan yang menjadi sumber data yang akan diolah yakni data dari perusahaan PT. Hanes Supply Chain Indonesia Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Peubah pengkajian ini tersusun dari Just In Time (X1), Total Quality Management (X2) dan Efisiensi Biaya produksii (Y). Untuk melakukan pembahasan dilakukan analisis statistik. Analisis adalah data yang dikelompokkan sesuai peubahnya (Sugiono, 2022:226). Berkenaan dengan analisis menerapkan Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Menurut Djaali (2020:70) Uji validitas yang mempunyai arti sejauh mana akurasi serta kesaksamaan suatu alat perhitungan mampu melaksanakan fungsi penaksirannya. Suatu tes atau instrument penaksiran mampu dijabarkan mempunyai validitas yang tinggi jika alat tersebut mengimplementasikan fungsi penaksirannya atau mengalihkan perolehan penaksiran yang selaras dengan diterapkannya penaksiran tersebut. Suliyanto (2018:249) berpendapat bahwa sebuah butir pertanyaan dikemukakan kredibel jika koefisien korelasi product moment  $> r$  table atau nilai Sig. (1-tailed)  $\leq \alpha$ .

Tabel 1. Hasil Uji Validitas X1

<u>Variabel</u>	<u>Butir Pernyataan</u>	<u>r hitung</u>	<u>r tabel</u>	<u>Keterangan</u>
Just In Time	X1.1	0.825	0.281	Valid
	X1.2	0.566	0.281	Valid
	X1.3	0.570	0.281	Valid
	X1.4	0.418	0.281	Valid
	X1.5	0.574	0.281	Valid
	X1.6	0.517	0.281	Valid
	X1.7	0.726	0.281	Valid
	X1.8	0.579	0.281	Valid
	X1.9	0.563	0.281	Valid
	X1.10	0.463	0.281	Valid
	X1.11	0.512	0.281	Valid
	X1.12	0.420	0.281	Valid
	X1.13	0.802	0.281	Valid
	X1.14	0.660	0.281	Valid
	X1.15	0.505	0.281	Valid

Sumber : Perolehan Olah Data

Berdasarkan Output pada 15 perntanyaan dari variabel X1 yang diuji menggunakan uji validitas, nilai koefisiensi menunjukkan variabel X1 melebihi angka 0.281 dan dinyatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas X2

Variabel	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Total Quality Management	X2.1	0.590	0.281	Valid
	X2.2	0.792	0.281	Valid
	X2.3	0.634	0.281	Valid
	X2.4	0.762	0.281	Valid
	X2.5	0.765	0.281	Valid
	X2.6	0.613	0.281	Valid
	X2.7	0.401	0.281	Valid
	X2.8	0.775	0.281	Valid
	X2.9	0.629	0.281	Valid
	X2.10	0.772	0.281	Valid
	X2.11	0.604	0.281	Valid
	X2.12	0.617	0.281	Valid
	X2.13	0.659	0.281	Valid
	X2.14	0.611	0.281	Valid
	X2.15	0.650	0.281	Valid
	X2.16	0.731	0.281	Valid
	X2.17	0.487	0.281	Valid
	X2.18	0.457	0.281	Valid
	X2.19	0.482	0.281	Valid
	X2.20	0.686	0.281	Valid
	X2.21	0.718	0.281	Valid
	X2.22	0.467	0.281	Valid
	X2.23	0.792	0.281	Valid
	X2.24	0.623	0.281	Valid
	X2.25	0.785	0.281	Valid
	X2.26	0.718	0.281	Valid
	X2.27	0.427	0.281	Valid
	X2.28	0.638	0.281	Valid
	X2.29	0.680	0.281	Valid
	X2.30	0.506	0.281	Valid

Sumber : Perolehan Olah Data

Bersumberkan tabel di atas taraf  $r$ -hitung > taraf pada  $r$ -tabel > 0,281. Maka, disimpulkan bahwasanya dari 30 pertanyaan atas peubah X2 yang tersedia pada keseluruhan item pernyataan valid sesuai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Tabel 3. Uji Validitas Y

<u>Variabel</u>	<u>Butir Pernyataan</u>	<u>r hitung</u>	<u>r tabel</u>	<u>Keterangan</u>
<u>Efisiensi Biaya Produksi</u>	Y.1	0.667	0.281	Valid
	Y.2	0.745	0.281	Valid
	Y.3	0.580	0.281	Valid
	Y.4	0.753	0.281	Valid
	Y.5	0.650	0.281	Valid
	Y.6	0.476	0.281	Valid
	Y.7	0.719	0.281	Valid
	Y.8	0.641	0.281	Valid
	Y.9	0.532	0.281	Valid

Sumber : Perolehan Olah Data

Bersumberkan tabel 3, menjabarkan taraf kolom r-hitung lebih besar dari taraf kolom r-tabel  $> 0,281$ . Maka, disimpulkan bahwasanya dari 9 pertanyaan atas peubah Y dikemukakan kredibel sesuai dengan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut dikemukakan kredibel.

#### b. Uji Reliabilitas

Parameter guna menyelidiki apakah instrumen reliabel tidak, yakni:

1. Apabila angka reliabilitas Cronbach Alpha  $> 0,60$  = reliable, angket mampu diterapkan.
2. Apabila angka reliabelitas Cronbanch Alpha  $< 0,60$ , tidak reliable, angket tidak mampu diterapkan. (Ghozali dalam (Maulana, 2022)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0.854	15	Valid

Tabel 4. Uji Reliabilitas Just In Time (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0.948	30	Valid

Tabel 5. Uji Reliabilitas Total Quality Management (X<sub>2</sub>)

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0.810	9	Valid

Tabel 6. Uji Efisiensi Biaya Produksi (Y)

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Berlandaskan tabel One-Sample Kolmogorof-Smirnof Test, mampu dibuktikan bahwasanya taraf Asymp Sig (2-tailed)  $0,036 > 0,05$  memiliki arti data berdistribusi normal. Berlandaskan tabel One-Sample Kolmogorof-Smirnof Test, mampu dibuktikan bahwasanya taraf Asymp Sig (2-tailed)  $0,036 > 0,05$  memiliki arti data berdistribusi normal. Berlandaskan hasil perhitungan diketahui bahwa taraf signifikansi senilai  $0,775$  serta sudah lebih besar dari  $0.05$ . Maka, sedemikian halnya mampu dikatakan bahwasanya data penelitian tersebut terdistribusi dengan normal. Maka, perolehan data yang diolah dapat diterapakan uji regresi linear.

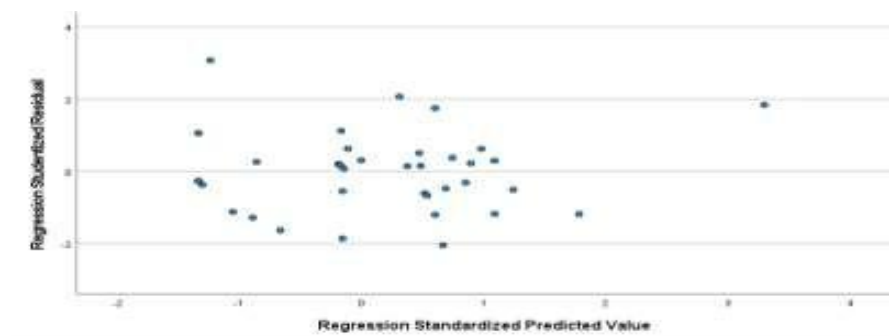
Tabel 7. One Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92520297
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.066
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.661
Asymp. Sig. (2-tailed)		.775

Sumber : Perolehan Olah Data

### b. Uji Heteroskedastisitas

Berlandaskan output scatterplot, menunjukkan titik-titik menjalar bebas serta tidak menciptakan polatter tentu yang eksplisit mampu dikonklusikan tidak berlangsung heteroskedastisitas seperti terlihat pada gambar di bawah, sehingga dapat diterapkan dalam uji regresi.



### c. Uji Multikolinearitas

Bersumberkan dari tabel, taraf Tolerance senilai  $0,583 > 0,10$  serta taraf VIF senilai  $1,715 < 10$ , antara peubah X tidak berlangsung Multikolinearitas. Taraf yang digunakan

guna membuktikan ada atau tidaknya isyarat multikolinearitas adalah dengan taraf VIF serta Tolerance. Apabila taraf VIF < 10 serta taraf tolerance > 0.01, maka tidak didapati isyarat multikolinearitas.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.874	1.376		.635	.529		
	Just In Time	-.015	.028	-.022	-.547	.587	.583	1.715
	Total Quality Management (TQM)	.300	.012	.992	24.875	.000	.583	1.715

a. Dependent Variable: Efisiensi Biaya Produksi

Sumber : Perolehan Olah Data

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Guna menyelidiki ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menerapkan penyelidikan Glejser menggunakan syarat jika nilai sig.  $\geq 0,05$  maka, tidak berlangsung heteroskedastisitas. Berikut merupakan perolehan perhitungan uji heteroskedastisitas dengan menerapkan uji glejser. Perolehan Uji Heteroskedastisitas menerapkan uji glejser didapati taraf signifikansi untuk setiap variabel independent sebesar 0.389 serta 0.330. Karena taraf signifikansi lebih besar dari 0.05, maka, mampu dinyatakan tidak berlangsung isyarat heteroskedastisitas. Dengan tidak didapati isyarat heteroskedastisitas, maka pengujian regresi linear sudah dapat dilakukan.

Tabel 9. Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.	
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error		
1	(Constant)	.791	.864		.916		.365	
	Just In Time	-.015	.018	-.166	-.870		.389	
	Total Quality Management (TQM)	.007	.008	.188	.985		.330	

Sumber : Perolehan Olah Data

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Diperoleh persamaan regresi berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y : Nilai Variabel Efisiensi Biaya Produksi

X<sub>1</sub> : Variabel Just In Time

X<sub>2</sub> : Variabel Total Quality Management

a : Konstanta

$b_1, b_2$  : Koefisien Variabel Independent

Tabel 10. Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	.874	1.376		.635	.529
	Just In Time	-.015	.028	-.022	-.547	.587
	Total Quality Management (TQM)	.300	.012	.992	24.875	.000

Sumber : Perolehan Olah Data

Berdasarkan data menunjukkan persamaan regresi linear

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 0.874 - 0.015 X_1 + 0.300 X_2$$

Interpretasi :

- Nilai Konstanta yang diperoleh adalah sebesar 0.874, maka dapat didefinisikan jika peubah independent = 0 maka peubah dependen bernilai 0.874.
- Nilai koefisien regresi peubah  $X_1$  bertaraf negatif (-) senilai -0.015. Maka dapat didefinisikan bahwasanya apabila nilai peubah  $X_1$  mengoptimalkan, maka, peubah  $Y$  akan melemah dan begitupun kebalikannya.
- Nilai koefisien regresi peubah  $X_2$  bertaraf positif (+) senilai 0.300. Maka, dapat didefinisikan bahwasanya apabila nilai peubah  $X_2$  mengoptimalkan, maka peubah  $Y$  akan mengoptimalkan dan begitupun kebalikannya.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Guna menyelidiki signifikansi dampak sebagian antara peubah bebas berkenaan dengan peubah dependen. Prosedurnya dijabarkan sebagai berikut:

##### 1. Memutuskan $\alpha$

Taraf signifikansi menerapkan  $\alpha = 5\%$

##### 2. Memutuskan parameter penerimaan atau penolakan hipotesis

a. Apabila probability value (sig)  $\leq 0,05$  disimpulkan bahwasanya  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima

b. Apabila probability value (sig)  $\geq 0,05$  disimpulkan bahwasanya  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak

Tabel 11. Uji-t Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	.874	1.376		.635	.529
	Just In Time	-.015	.028	-.022	-.547	.587
	Total Quality Management (TQM)	.300	.012	.992	24.875	.000

Sumber : Perolehan Olah Data

Berdasarkan perhitungan yang ditunjukkan pada tabel, maka mampu ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai Sig. X1 yakni  $0.587 > 0.05$ , maka dikonklusikan bahwasanya peubah X1 tidak mempunyai dampak signifikan dengan cara sebagian berkenaan dengan peubah Y
- Nilai Sig. X2 adalah  $0.000 < 0.05$ , maka dikonklusikan bahwasanya peubah X2 mempunyai dampak signifikan dengan cara sebagian berkenaan dengan peubah Y.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F diterapkan guna menyelidiki apakah keseluruhan peubah bebas yang disubstitusikan dalam acuan memiliki dampak secara bersamaan berkenaan dengan peubah dependen. Kriteria penerimaan (keberatan) hipotesis, yakni:

1. Apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  atau  $\text{sig} < 0,05$  diperoleh  $H_0$  ditolak
2. Apabila  $F\text{ hitung} < F\text{ tabel}$  atau  $\text{sig} > 0,05$  diperoleh  $H_0$  diterima.

(Priyatno dalam (Hartati., 2020)

Tabel 12. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	921.606	2	460.803	515.891	.000(a)
	Residual	41.088	46	.893		
	Total	962.694	48			

Sumber: Perolehan Olah Data

Berlandaskan Pada perolehan pengujian yang ditampilkan tabel, didapati nilai sig adalah 0,000, maka dinyatakan bahwasanya peubah bebas berpengaruh signifikan secara bersamaan berkenaan dengan peubah terikat Koefisien

## 5. Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Tabel 13. Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 <sup>a</sup>	,801	,791	4,204

a. Predictors: (Constant), X<sub>2</sub>, X<sub>1</sub>

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Perolehan Olah Data

Berdasarkan pada tabel 13 ditafsirkan hasilnya sebagai berikut:

- R = 0,895 menyatakan bahwasanya adanya hubungan sangat kuat antara peubah X dan peubah Y.
- Adjusted R Square = 0,791 menunjukkan bahwa peubah X mampu menguraikan peubah Y senilai 79,1% sedangkan 20,9% sisanya dijabarkan oleh faktor yang berlainan.

### SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dari pengkajian sebagai berikut:

- Berlandaskan Uji Parsial(Uji-t) perolehan hasil pengkajian menunjukkan bahwasanya Just In Time (X<sub>1</sub>), dengan cara sebagian mempunyai pengaruh berkenaan dengan Efisiensi Biaya Produksi (Y).
- Berlandaskan Uji Parsial (Uji-t) perolehan pengkajian membuktikan bahwasanya Total Quality Management (X<sub>2</sub>) dengan cara sebagian mempunyai pengaruh berkenaan dengan Efisiensi Biaya Produksi (Y).
- Berdasarkan uji simultan (bersama-sama) (uji F) Just In Time (X<sub>1</sub>) serta Total Quality Management (X<sub>2</sub>) dengan cara bersamaan berdampak pada Efisiensi Biaya Produksi (Y).

### DAFTAR PUSTAKA

- A., S. N., & Obeidat A. (2020). The effect of total quality management practices on employee performance: The moderating role of knowledge sharing. *Management Science Letters*, 77-90.
- Ahmad, Farid, & Mulia A. (2022). Pengaruh just in time dan total quality management terhadap efisiensi biaya produksi. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 750-758.
- Anatan, D. L., & Ellitan, L. (2018). *Supply Chain Management*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilianti, & Hidayat. (2019). Pengaruh Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada

- PT. Toyota Boshoku Indonesia. *Jurnal Logistik Indonesia*, 125-133.
- Barkhordari, & Denavi H. D. (2017). Just-In-Time (JIT) manufacturing and its effect on the competence of supply chain and organizational performance in the Tile and Ceramic industry in Yazd province. *specialty journal of knowledge management*, 8-19.
- C., W. H., & Chang H. J.,. (2004). The impact of just in time on firm performance. *Journal of Business & Economics Research (JBER)*.
- D.W., S. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*.
- Djaali, P. D. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: Bumiaksara.
- Handoko, T. H. (2015). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasanah, & Pandin. (2021). Pengaruh Total Quality Control Dan Just In Time Terhadap Peningkatan Kualitas Produk Dan Efisiensi Biaya. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 141-154.
- Ibrahim, S. (2023). PENERAPAN SISTEM JUST IN TIME (JIT) TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT. SINAR BANGUN MANDIRI. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang*, 50-67.
- Ismail, M. I., & Ilyas, N. I. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Jaya, I. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Quadrant: Yogyakarta.
- L., S., & Maharani C. (2015). PENGARUH SISTEM PURCHASING JUST IN TIME TERHADAP EFISIENSI BIAYA PRODUKSI. Analisis pengaruh penerapan total quality management dan just in time pada Industri Manufaktur (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bogor dan Tangerang), 371-386.
- Maulana, A. (2022). Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa
- Munthoha, & Suzan, L. (2021). . Pengaruh Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Produksi (studi Kasus Perusahaan Indogarment Bandung). *eProceedings of Management*.
- Nasution. (2023). *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- P., M., & Husni M. (2022). Pengaruh Metode Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening: Just in time, efisiensi biaya, sistem informasi akuntansi. Pengaruh Metode Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya dengan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening: Just in time, efisiensi biaya, sistem informasi akuntansi., 1699 -1707.
- Pabendon, Mahfudnurnajamuddin, M, & Serang S. (2023). Pengaruh Implementasi Total Quality Management (TQM) Terhadap Efisiensi Produksi pada Industri Makanan di Indonesia: Sebuah Tinjauan Literature. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3234-3241.

- Percaya Diri Siswa . Jurnal Kualita Pendidikan Vol.3,No. 3, Desember, 133-139.
- Pujawan, N., & Mahendrawati. (2019). Supply Chain Management. Yogyakarta: ANDI.
- S., P. D., Tarigan W. J., & Sinaga M. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 202-208.
- Said, A. I., & Bayu A. Soedjarwo. (2020). Produktivitas dan Efisiensi dengan Supply Chain Management. PPM: Jakarta Pusat.
- Siahaya, W. (2013). Sukses Supply Chain Management. Jakarta: In Media.
- Suliyanto. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sumyaranjan, S., & Yadav, S. (2018). Total quality management in Indian manufacturing. 451-548.
- Windiasari, Isharijadi, & Styaningrum. (2020). Pengaruh Just in Time dan Total Quality Management Terhadap Efisien Biaya Produksi Pada Restoran Joko Solo Medan. NALISIS IMPLEMENTASI JUST IN TIME DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS DAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI .
- Zalukhu, E. J. (2023). Pengaruh Total Quality Management Terhadap Efisiensi Operasional Pada Cv. Haga Anugrah Perkasa Gunungsitoli. Innovative: Journal Of Social Science Research, 6925-6937.
- Zaroni. (2019). Logistics Supply Chain. Jakarta Selatan: Parasetya Mulya Publishing.